

ABSTRACT

CALCULATING THE ACTUARIAL VALUATION OF THE PENSION FUND PROGRAM USING THE PROJECTED BENEFIT COST

By

Zea Aulia Gusti Saiyidah

The pension fund program is divided into two methods: Accrued Benefit Cost and Projected Benefit Cost. This research discusses the calculation of pension benefits using the Projected Benefit Cost Method. Projected Benefit Cost is divided into three methods: Attained Age Normal, Entry Age Normal, and Individual Level Premium. This study aims to determine the amount of normal cost, actuarial liability, and investment returns from the payment of normal cost from the three Projected Benefit Cost methods. Then, compare the results of its calculations to determine the best method that is mutually beneficial between participants of pension fund program, employer, and pension fund management institutions. The results obtained show that the Attained Age Normal method is better in terms of employer, Entry Age Normal method is better in terms of participants, and all of the three methods are mutually beneficial for the pension fund management institutions.

Keywords: Pension Benefit, Normal Cost, Actuarial Liability, Final Accumulated Payment, Projected Benefit Cost, Attained Age Normal, Entry Age Normal, Individual Premium Level

ABSTRAK

PERHITUNGAN VALUASI AKTUARIA PROGRAM DANA PENSIUN MENGUNAKAN *PROJECTED BENEFIT COST*

Oleh

Zea Aulia Gusti Saiyidah

Program dana pensiun dibagi menjadi dua metode, yaitu Accrued Benefit Cost dan Projected Benefit Cost. Penelitian ini membahas tentang perhitungan manfaat pensiun dengan metode Projected Benefit Cost. Projected Benefit Cost terbagi menjadi tiga metode, yaitu Attained Age Normal, Entry Age Normal, dan Individual Level Premium. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menentukan besarnya iuran normal, kewajiban aktuarial, dan hasil investasi dari pembayaran iuran normal dari ketiga metode Projected Benefit Cost. Kemudian membandingkan hasil perhitungannya untuk menentukan metode terbaik yang saling menguntungkan antara peserta program dana pensiun, pemberi kerja, dan lembaga pengelola dana pensiun. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa metode Attained Age Normal lebih baik dari sisi pemberi kerja, metode Entry Age Normal dan Individual Level Premium lebih baik dari sisi peserta, dan ketiga metode tersebut sama-sama menguntungkan bagi lembaga pengelola dana pensiun.

Kata Kunci: Manfaat Pensiun, Iuran Normal, Kewajiban Aktuarial, Akumulasi Akhir Pembayaran, *Projected Benefit Cost*, *Attained Age Normal*, *Entry Age Normal*, *Individual Level Premium*